

ABSTRAKSI

Upaya dunia Internasional untuk menanggulangi perubahan iklim dengan cara mengurangi emisi global dengan membuat program REDD. Program ini dianggap paling mudah serta semua negara merasa diuntungkan dan terlibat sesuai dengan kemampuannya masing-masing, di mana negara maju memberikan insentif bagi negara berkembang yang memiliki hutan dan mampu mengurangi emisi dari *deforestasi* dan *degradasi* hutan. Meskipun REDD belum terlaksana, banyak negara-negara yang melakukan *Pilot Project* seperti halnya Australia yang bekerjasama dengan Indonesia Kalimantan

Tengah. Pada program tersebut terdapat masyarakat adat yang hidup di lokasi, mereka tidak dilibatkan, tidak diakui keberadaannya dan tidak dapat menggunakan lahannya lagi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apa dampak REDD terhadap masyarakat adat pada *pilot project* kerjasama Indonesia-Australia di Kalimantan Tengah tahun 2009-2011?. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan dan mengetahui dampak REDD terhadap masyarakat adat pada kerjasama Indonesia-Australia di Kalimantan Tengah tahun 2009-2011.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *kualitatif*, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik analisis dalam penulisan ini adalah *deskriptif kualitatif* yaitu jenis data yang melukiskan fakta dan data seperti apa adanya dan analisis yang dilakukan lewat penemuan hubungan-hubungan antar variabel yang ada, memaknai atau menginterpretasikan hubungan-hubungan tersebut dan akhirnya menarik kesimpulan.

Pilot Project REDD di Kalimantan Tengah terdapat dampak yang dirasakan oleh Masyarakat adat yaitu tidak dapat menggunakan area hutan yang selama ini dijadikan sebagai kegiatan sehari-hari dan sebagai sumber penghidupannya, serta hilangnya basis budaya masyarakat adat.

Kata kunci: Dampak, Masyarakat Adat, REDD.xi

ABSTRACT

International global efforts to tackle climate change by reducing global emissions by making REDD program. The program is considered to be the most convenient as well as all countries involved feel disadvantaged and in accordance with their capabilities, in which developed countries provide incentives for developing countries that have forests and to reduce emissions from deforestation and forest degradation. Although REDD has not been done, a lot of countries that do Project Pilot as well as Australia in cooperation with the Indonesian Central Kalimantan. In the program there are indigenous people who live at the site, they were not involved, not recognized and can not use the land again. Based on the background that has been described previously, then the problem can be formulated as follows: What is the impact on indigenous peoples REDD pilot projects in Indonesia-Australia cooperation in Central Kalimantan in 2009-2011? The purpose of this paper is to clarify and determine the impact of REDD on indigenous peoples in the Indonesian-Australian cooperation in Central Kalimantan in 2009-2011? .

The research method used is a qualitative method, as a research procedure that produces descriptive data in the form of words written or spoken of the people and behaviors that can be observed. The analysis technique in this paper is a qualitative descriptive data that describes the type of data and facts as they are and the analysis conducted by the discovery of relationships between variables exist, interpret or interpret these relationships and finally draw conclusions.

REDD Pilot Project in Central Kalimantan are the impact is felt by Indigenous peoples are not able to use the area of forest that had been used as a day-to-day activities and as a source of livelihood, as well as the loss of indigenous cultural base.

Keywords: Impact, Indigenous Peoples, REDD.